

## ABSTRAK

Peningkatan kebutuhan fasilitas kesehatan ibu dan anak di Medan menuntut perancangan rumah sakit yang tidak hanya memenuhi aspek fungsional, tetapi juga memperhatikan efisiensi sumber daya dan kualitas lingkungan ruang. Bangunan rumah sakit sebagai fasilitas dengan operasional intensif memiliki konsumsi energi tinggi serta berpotensi memberikan dampak lingkungan yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip arsitektur berkelanjutan dalam perancangan rumah sakit ibu dan anak guna meningkatkan efisiensi bangunan sekaligus kenyamanan pengguna. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif berbasis perancangan melalui studi literatur, studi preseden, dan observasi, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan konsep desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip arsitektur berkelanjutan melalui efisiensi energi, pengelolaan air, penggunaan material ramah lingkungan, serta pengelolaan limbah mampu mengurangi dampak lingkungan bangunan. Selain itu, integrasi konsep healing environment melalui pengaturan pencahayaan, kualitas ruang, dan hubungan dengan elemen alam berkontribusi dalam meningkatkan kenyamanan dan mendukung proses penyembuhan pasien. Dengan demikian, integrasi arsitektur berkelanjutan dalam perancangan rumah sakit ibu dan anak menghasilkan pendekatan desain yang tidak hanya efisien secara lingkungan, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pengguna.

**Kata Kunci:** arsitektur berkelanjutan; rumah sakit ibu dan anak; healing environment; efisiensi energi